

---

**PENGARUH METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII MTS. MU'ALLIMIN NW PANCOR**

**Siti Ria Upairoh<sup>1</sup>. Sarwati<sup>2</sup>**  
**Biologi STKIP Hamzanwadi**  
[riasiti\\_upairoh66@yahoo.com](mailto:riasiti_upairoh66@yahoo.com)

Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang aktif dan masih menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Hal ini dapat menurunkan kemampuan berfikir kritis siswa dan menurunkan daya serap atau penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Maka digunakan Metode cooperative integrated reading and composition (CIRC) yang merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memecahkan kebosannya dalam memahami pelajaran biologi dan untuk mencapai kemampuan berfikir kritis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas viii mts. mu'allimin Nw pancor tahun pembelajaran 2013/2014 .

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain experimental design (*pretest-posttest control group*) populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs. Mualimin NW Pancor. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa soal uraian berjumlah 5 soal. Tehnik analisis data melihat kemampuan berfikir kritis menggunakan uji prasyarat (normalitas, uji homogenitas) dan uji hipotesis yaitu dengan uji t-test (uji-t)

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen 77,53 dan kelas kontrol 70,92 dan hasil uji normalitasnya adalah kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal. Untuk kelas eksperimen nilai  $X^2$  hitung (-27,93)  $< X^2$  Tabel (11,070) dan kelas kontrol nilai  $X^2$  hitung (-56,23)  $< X^2$  Tabel (11,070). Sedangkan homogenitasnya menunjukkan bahwa kedua kelompok homogen yang dilihat dari nilai  $F_{hitung} (1,5) < F_{table} (1,93)$ . Untuk uji hipotesis digunakan rumus uji-t. diperoleh  $t_{hitung} > t_{table} (4,166 < 1,874)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas viii mts. mu'allimin Nw pancor tahun pembelajaran 2013/2014.

**Kata Kunci: Metode cooperative integrated reading and composition (CIRC), kemampuan berfikir kritis siswa**

## **Pendahuluan**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dalam pendidikan manusia bisa berfikir dan memenuhi keingintahuan yang dimiliki setiap manusia. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga ia bisa tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang handal bagi pembangunan di segala bidang kehidupan. Oleh sebab itu pendidikan wajib bagi seluruh warga Negara Indonesia. Sehubungan dengan kedudukan pendidikan yang sangat penting artinya bagi kemajuan bangsa dan Negara, maka masalah pendidikan ini diatur dalam

UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Selanjutnya Dalam UU RI No. 20 tahun 2003, yang merupakan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2009.1).

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagai upaya pendekatan pembelajaran, maka guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memilih dan menentukan pendekatan serta metode yang sesuai dengan kemampuannya, keikhlasan bahan pelajaran, keadaan sarana dan keadaan siswa, dengan kata lain di dalam proses pembelajaran guru harus memilih berbagai metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan yang diharapkan (Depdiknas, 2003).

Didalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, BAB IV Standar Proses, Pasal 19 ayat 1 dinyatakan bahwa; proses pendidikan pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, motivasi dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah melakukan pembaharuan proses pembelajaran. Pembaharuan proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan masyarakat. (Nurhadi, 2004).

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang baik dan tepat sangat diperlukan untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar yang aktif sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa.

Selama ini proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai pengajar (guru) menjelaskan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan secara pasif. Namun telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika para siswa peserta proses pembelajaran memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif keterampilan yang diperoleh.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses penilaian hasil belajar atau kemampuan berpikir kritis siswa. Sehingga kegiatan penilaian bukanlah merupakan hal baru bagi guru atau praktisi pendidikan, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa merencanakan dan melaksanakan penilaian masih merupakan persoalan serius. Secara umum penilaian merupakan salah satu proses penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan berfikir merupakan daya seseorang untuk melakukan suatu tindakan, baik tindakan yang bersifat emosional, intelektual, fisik dan spiritual. Kemampuan itu juga menimbulkan keterampilan seseorang didalam berbagai bidang kehidupan. Tanpa kemampuan seseorang tidak dapat berbuat apa-apa. Manusia sejak lahir telah dibekali dengan kemampuan. Hanya kemampuan yang dimiliki itu tarapnya masih rendah. Masih memerlukan didikan dan latihan untuk meningkatkan kemampuan berfikirnya. Ada juga seseorang mengatakan bahwa kemampuan adalah bawaan lahir. Dalam kegiatan mendidik dan melatih kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat lebih meningkat, orang yang dididik dan dilatih itu sebaiknya terlebih dahulu memiliki motif dan kemampuan (Nashar, 2004:1).

Pelaksanaan pembelajaran biologi di SMP umumnya model pembelajran yang berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Hal ini yang menyebabkan siswa menganggap materi biologi bersifat hafalan, membosankan dan kurang menarik. Sehingga motivasi belajar siswa menurun dan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

Proses pembelajaran biologi di SMP, khususnya di MTs. Kualimin NW Pancor kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga menyebabkan siswa kurang bertanya dan berdiskusi baik kepada guru maupun kepada teman sebaya.

Suasana kelas yang kurang kondusif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa cepat jenuh (bosan) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, khususnya pada mata pelajaran biologi. Salah satu pembelajaran yang dikembangkan adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini didasarkan pada pandangan konstruktivisme karena dianggap sesuai dengan konsep pembelajaran IPA. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran biologi di sekolah menengah.

Dalam pembelajaran kooperative terdapat bermacam-macam tipe, salah satunya pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. CIRC adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana pada metode ini siswa dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping. Didalam pembelajaran kooperative tipe CIRC, siswa dikelompokkan secara heterogen untuk bekerja pada satu rangkaian secara teori yang melibatkan aktivitas, mitra membaca, membuat ramalan/prediksi, identifikasi karakter, pengaturan, masalah dan solusi masalah.

Dari latar belakang tersebut timbul keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas VIII MTs. Mu'allimin NW Pancor tahun pembelajaran 2013/2014

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen ( *Experimental Design*) yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) (Sugiyono. 2009:6). Selanjutnya diteliti bagaimana akibatnya. Dalam penelitian ini suatu kejadian ( perlakuan ) pengajaran di berikan pada suatu kelompok yang telah di tentukan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kemudian di lihat akibatnya setelah perlakuan itu diberikan. Desain penelitian merupakan suatu bentuk penggambaran untuk mempermudah langkah-langkah memecahkan masalah atau pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan *pretest- posttest control group design* (sugiyono, 2011).Di dalam desain ini Observasi dilakukan 2 kali sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Dengan desain sebagai berikut:

Bagan 1.1 Rancangan Penelitian

| Kelas      | Pretest        | Variabel Terikat | Posttest       |
|------------|----------------|------------------|----------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub> | X                | O <sub>2</sub> |
| Kontrol    | O <sub>3</sub> | -                | O <sub>4</sub> |

Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan* (Sugiyono, 2011)

- Keterangan:
- O<sub>1</sub> = Hasil pretest sebelum penerapan CIRC pada kelompok eksperimen
  - O<sub>2</sub> = Hasil posttest sesudah penerapan CIRC pada kelompok eksperimen
  - X = perlakuan dengan *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)
  - O<sub>3</sub> = Hasil pretest pada kelompok kontrol
  - O<sub>4</sub> = Hasil posttest pada kelompok kontrol

**HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh skor untuk masing-masing kelompok yaitu kelompok *eksperimen* terendah adalah 65 dan skor tertinggi adalah 95, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 77,53. Untuk kelompok kontrol skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi 80, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 70,92. Selain itu

Tabel 2.1 Data Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

| Kelompok   | Jumlah Siswa | Total Nilai ( $\sum X$ ) | Mean ( $\bar{X}$ ) |
|------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| Eksperimen | 28           | 2156                     | 77,53              |
| Kontrol    | 28           | 1987                     | 70,92              |

a. Hasil penelitian *Post Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, *besarnya* rata-rata yang dicapai oleh kelas eksperimen adalah sebesar 77,53 dengan total nilai keseluruhan siswa adalah 2156.

Tabel 2.2. Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post Test* Siswa pada Kelas Eksperimen.

| No | Kelas interval | Titik Tengah | Frekuensi |
|----|----------------|--------------|-----------|
|----|----------------|--------------|-----------|

|    |         |    |    |
|----|---------|----|----|
| 1. | 65 – 69 | 67 | 4  |
| 2. | 70 – 74 | 72 | 5  |
| 3. | 75 – 79 | 77 | 7  |
| 4. | 80 – 84 | 82 | 9  |
| 5. | 85 – 89 | 87 | 2  |
| 6. | 90 – 94 | 92 | 1  |
| □  |         |    | 28 |

b. Hasil penelitian *Post Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel diatas, besarnya rata-rata yang dicapai siswa kelas kontrol adalah 70,92 dengan total nilai *keseluruhan* siswa adalah 1987. Sedangkan pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 77,53 dengan total nilai sebesar 2156.

Tabel 2.3. Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

| No | Kelas interval | Titik Tengah | Frekuensi |
|----|----------------|--------------|-----------|
| 1. | 60 – 63        | 61,5         | 3         |
| 2. | 64 – 67        | 65,5         | 5         |
| 3. | 68 – 71        | 69,5         | 5         |
| 4. | 72 – 75        | 73,5         | 10        |
| 5. | 76 – 79        | 77,5         | 4         |
| 6. | 80 – 83        | 81,5         | 1         |
| □  |                |              | <b>28</b> |

Berdasarkan perhitungan pada, maka diperoleh harga  $t_{hitung} = 4,166$  dan  $t_{table} = 1,874$  pada taraf signifikan 5% dan  $dk = 46$ . Karena  $t_{hitung} > t_{table}$   $4,166 > 1,874$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 2.4 data hasil hipotesis

| No | N (sampel) |       | $S^2$ | $T_{hitung}$ | $T_{table}$ |
|----|------------|-------|-------|--------------|-------------|
| 1  | 28         | 77,53 | 43,22 | 4,166        | 1,874       |
| 2  | 28         | 70,92 | 28,69 |              |             |

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian *menunjukkan* bahwa terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis dalam proses pembelajaran *antara* siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Dimana dapat *dilihat* dari rata-rata kelompok

siswa eksperimen sebelum menggunakan metode CIRC (freetest) yaitu dengan nilai rata-rata 40,5 kemudian setelah menggunakan metode CIRC didapatkan nilai rata-rata yaitu 77,53 dengan demikian ada perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC dan nilai siswa kelompok kontrol adalah 70,92 dan hasil uji hipotesis siswa dengan menggunakan t-test adalah  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $4,166 > 1,874$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil pengujian secara statistik terhadap hasil *postest* masing-masing kelompok dengan menggunakan uji-t dan perhitungannya dapat dilihat pada (lampiran 13), menunjukkan hasil bahwa kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan konvensional berbeda pada taraf signifikan 5%. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} = 4,166$  nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga  $t_{hitung} = 4,166$  nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga  $t_{table}$  yaitu  $1,874$  dengan kata lain hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan berfikir kritis dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Karena dalam metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terdapat kreatifitas guru yang berbeda dengan cara belajar konvensional dalam memotivasi siswa yang selanjutnya akan berdampak pada kemampuan berfikir kritis siswa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh metode *cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pokok pembahasan sistem pernapasan kelas VIII (delapan) MTs. Muallimin NW Pancor tahun pembelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata, dimana hasil rata-rata kelompok eksperimen yaitu 77,53 dan kelompok kontrol yaitu 70,59 dan hasil hipotesis penelitian dengan menggunakan uji hipotesis adalah  $t_{hitung} = 4,166$ . Apabila  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $t_{table}$   $dk =$

$n-2 = 54$  pada taraf signifikan 5% adalah 2,015 ternyata  $t\text{-hitung} > t\text{-table}$  ( $4,166 > 2,015$ ), maka  $H_0$  ditolak  $t\text{-hitung} < t\text{-table}$  dan  $H_a$  diterima karena  $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ .

### Daftar Pustaka

- Costa, Athur L. (1985). *Teacher Behaviors That Enable Student Thinking* (in) Costa, A.L (Eds), *Developing Mind: A Resource Book for Thinking*. Alexandria virginia: Association for Supervision and curriculum development.
- Dimayati, mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Fisher, alec (2008). *berfikir kritis*. jakarta. PT Gelora Aksara Pratama
- Husnul khotimah. 2009. *Strategi-strategi pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas*. Malang : Surya Pena Gemilang
- Nashar. 2004. *Pranan motivasi & kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Oemar hamalik. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bina Aksara.
- Oemar hamalik. 2009. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Rokhani. 2002. *Cooperative integrated reading and composition sebuah alternative meningkatkan reading skill*. Jakarta : Depdiknas.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative learning teori, riset dan praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Syaiful bahri djamarah. 2006. *Startegi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. bandung : Bumi Aksara.
- Suprijono, agus. 2009. *Cooperative learning*. Yokyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tim penyusun .2013. *pedoman skripsi STKIP hamzanwadi*. Selong : STKIP hamzanwadi.
- Trianto. 2010. *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Jakarta : Kencana
- Wina, sanjaya. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencan